

Kawasan Stadion Pakansari Tetap Dipadati Masyarakat

IBINONG (IM)- Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kabupaten Bogor tak sepenuhnya berjalan efektif. Selain jumlah kasus positif Covid-19 terus melonjak, masih banyaknya masyarakat yang abai terhadap kebijakan pemerintah.

Buktinya, saat akhir pekan masih banyak terjadi kerumunan seperti di Stadion Pakansari dan Tegar Beriman, Minggu (17/1). Kondisi tersebut banyak dikeluhkan, karena minimnya pengawasan dan penegak hukum tentang PPKM ini.

Warga terlihat biasa saja beraktivitas jalan-jalan dan berolahraga di tengah kepadatan sekitar lingkaran Stadion Pakansari hingga kawasan Tegar Beriman. Bahkan, foto-foto kerumunan sempat beredar di media sosial yang minta aparat melakukan penegakan hukum atau menutup

kawasan tersebut.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bogor, Agus Ridhalla yang juga tim Satuan Tugas Penanganan Covid-19 mengaku akan langsung menindaklanjuti laporan masyarakat terkait kerumunan tersebut. "Iya, sekarang juga kita tertibkan, bahkan besok kita tutup total (kawasan Stadion Pakansari)," katanya saat dikonfirmasi, Minggu (17/1).

Sekadar diketahui, berdasarkan data Satgas penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor per Sabtu 16 Januari 2021, kasus harian di Kabupaten Bogor bertambah 97 orang. Sehingga total kasus Covid-19 di Kabupaten Bogor sejak awal pandemi Covid-19 hingga saat ini telah menembus angka 6.559 orang. Rinciannya sembuh 5.553 orang, masih sakit 922 orang dan meninggal dunia sebanyak 78 orang. ● **gio**

Wisatawan ke Puncak Wajib Tunjukkan Hasil Tes Rapid Antigen

BOGOR (IM)- Pengendara yang menuju kawasan Puncak kembali diperiksa surat hasil rapid antigen Covid-19 di Simpang Gadag, Kabupaten Bogor, Sabtu (16/1). Tak sedikit dari pengendara yang terpaksa diputar balik karena tidak bisa menunjukkan surat tersebut.

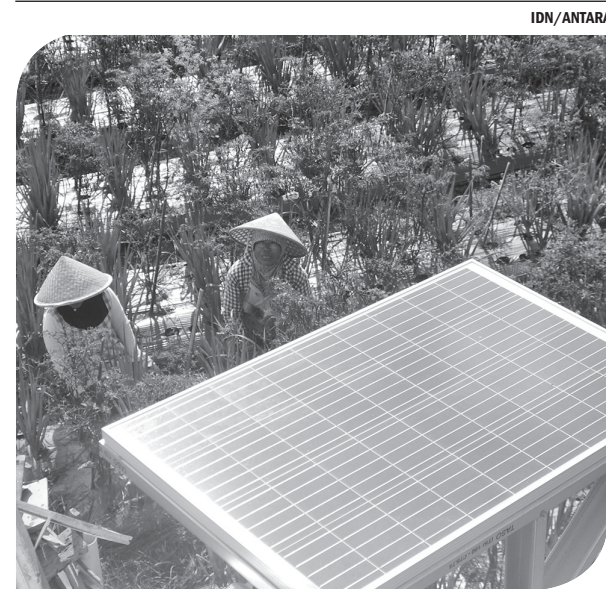
Pantauan di lapangan, satu persatu kendaraan dari arah Jakarta yang menuju Puncak diperiksa aparat gabungan dari TNI-Polri, Satpol PP dan Dinas Perhubungan sejak pagi tadi. Mayoritas yang diperiksa mobil dengan plat nomor Jakarta.

Petugas menanyakan surat hasil rapid antigen kepada para pengendara. Bagi yang bisa menunjukkan dipersilakan kembali melanjutkan perjalanan tetapi yang tidak bisa langsung diputarbalik petugas.

Bahkan, terlihat ada beberapa pengendara yang sudah menunjukkan surat hasil rapid antigen namun tidak sesuai dengan jumlah penumpang juga diputarbalik. Bila tidak ingin diputarbalik, petugas sudah menyiapkan rapid antigen bagi pengunjung. "Hari ini kita melaksanakan giat PPKM, kita lakukan pengetatan. Kita sekat di Gadag, karena Puncak memang lokasi tujuan wisata kemudian kita juga laksanakan rapid antigen bagi masyarakat yang kepadatan tidak membawa rapid antigen," kata Kasatpol PP Kabupaten Bogor Agus Ridho, di lokasi.

Di Kabupaten Bogor kita lakukan pengetatan untuk tempat-tempat wisata dan tempat wisata itu hanya 25 persen. Jadi sebagian (petugas) juga ada yang akan menyisir tempat-tempat wisata kita akan lakukan rapid dan kontrol 25 persen," tegas Agus.

Rencananya, operasi ini akan terus dilakukan selama masa PPKM hingga 25 Januari 2021 khususnya saat akhir pekan. Hal ini semata untuk mencegah terjadi kerumunan yang bisa menularkan covid-19. "Ini yang utama ada di weekend tapi situasional lah. Yang jelas weekend kita lakukan. Pada prinsipnya semua untuk menjaga protokol kesehatan," tutupnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

PEMANFAATAN TENAGA SURYA DI KAWASAN PERTANIAN Petani menyangi cabai di bawah panel surya yang dipasang di kawasan pertanian Le Marsi di Nagari Pandai Sikek, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat, Minggu (17/1). Energi terburukan dimanfaatkan petani untuk memenuhi kebutuhan penerangan saat malam hari dan mengisi daya alat-alat pertanian dan ruang pengemasan sayuran.

10 Pegawai di DPRD Jabar Positif Covid

BANDUNG (IM)- Sebanyak 10 orang (tujuh pegawai negeri sipil/PNS dan tiga non PNS) pegawai yang bekerja di lingkungan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Barat (Jabar) terpapar Covid-19. "Berdasarkan informasi yang didapat dari bagian umum tentang komposisi orang terpapar Covid-19 di Sekretariat DPRD Jabar adalah tujuh PNS, tiga non PNS dan sisanya keluarga dari mereka," kata Kabag Humas Sekretariat DPRD Jawa Barat, Yedi Sunardi Bandung, Sabtu.

Temuan kasus Covid-19 di DPRD Jabar tersebut bukan yang pertama. Sebelumnya pada Agustus 2020 sebanyak 38 orang di sana terkonfirmasi positif dan terjadi penutupan layanan selama dua minggu.

Yedi menuturkan kasus Covid-19 di DPRD Jabar bermula ada salah seorang pegawai yang terkonfirmasi positif, kemudian pihaknya melakukan

tes usap sehingga ditemukan pegawai lain yang terpapar juga. "Jadi mereka saat ini tengah melakukannya isolasi di Secapa AD di Hegarmanah Kota Bandung," kata Yedi.

Ia menuturkan dengan temuan kasus baru di DPRD Jabar tersebut, pihaknya tidak akan menutup layanan pada masyarakat dan layanan dan operasional kantor tetap berjalan. Namun ada pembagian kerja di kantor maupun dari rumah. "Sementara yang lain yang tidak terpapar menjalankan WFH dengan kehadiran 25 persen. Sementara layanan diperketat," ujar dia.

Pihaknya juga sudah melakukan pemberitahuan pada masyarakat agar membatasi diri ke DPRD Jabar. "Sudah ada pembatasan, seperti kunjungan ke DPRD dibatasi maksimal lima orang dengan protokol kesehatan dan wajib menunjukkan hasil tes Covid-19 yang masih berlaku," ujar dia. ● **pur**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PENGUNSI KORBAN GEMPA BUMI DI MAMUJU

Warga korban gempa bumi mengungsi di teras Rumah Sakit Umum Kabupaten Mamuju di Sulawesi Barat, Minggu (17/1). Sebanyak 27.850 jiwa telah mengungsi di sejumlah posko pengungsian karena rumah mereka rusak akibat gempa bumi berkekuatan magnitudo 6,2 yang terjadi pada Jumat (15/1) dini hari yang juga mengakibatkan 73 orang meninggal dunia.

Pemkot Bogor Siap Bangun 10 Koridor Kawasan Bisnis

Sepuluh koridor yang akan dibangun di kawasan bisnis Jalan Suryakencana adalah tujuh koridor di sisi kanan, yakni di Jalan Roda 1 hingga Jalan Roda 7, serta tiga koridor di sisi kanan yakni di Jalan Pedati, Jalan Lawang Saketeng, dan Jalan Ranga Gading.

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota Bogor siap membangun dan menata 10 koridor di kawasan bisnis Jalan Suryakencana Kota Bogor pada 2021. Hal itu setelah mendapat pinjaman dana Pemulihan Ekonomi Nasional disingkat PEN Rp31 miliar dari Pemer-

intah Pusat.

"Pemerintah Pusat sudah menyetujui usulan Kota Bogor untuk pinjaman PEN. Kota Bogor melalui Dinas PUPR juga menyiapkan desainnya," kata Sekretaris Daerah Kota Bogor, Syarifah Sofiah, di Kota Bogor, Sabtu (16/1).

Menurut Syarifah Sofiah, 10 koridor yang akan dibangun di kawasan bisnis Jalan Suryakencana adalah tujuh koridor di sisi kanan, yakni di Jalan Roda 1 hingga Jalan Roda 7, serta tiga koridor di sisi kanan yakni di Jalan Pedati, Jalan Lawang Saketeng, dan Jalan Ranga Gading.

Sekda Syarifah menyatakan, dirinya ingin melihat desain yang dibuat Dinas PUPR dan melihat langsung kondisi lapangan koridor yang akan dibangun. "Setelah administrasinya selesai, pada April mendatang sudah mulai bisa dikerjakan," katanya.

Kepala Bidang Pembangunan Kebinaamaraan Dinas PUPR Kota Bogor, Dadan Hamdani, mengatakan, dari

pinjaman PEN Rp31 miliar, Rp30 miliar untuk pembangunan fisik dan Rp1 miliar untuk pengawasan atau konsultan.

Menurut Dadan Hamdani, Dinas PUPR menargetkan pelaksanaan lelang konsultan bisa dilakukan pada akhir Januari dan pada Maret lelang fisik, sehingga April 2021 sudah bisa dimulai dikerjakannya.

Jalan Pedati dan Jalan Lawang Saketeng, sebagian ruas jalan akan diubah menjadi pedestrian dan sebagian lagi jalan mobil, sedangkan untuk Jalan Ranga Gading semuanya menjadi pedestrian.

Kemudian, untuk tujuh koridor di Jalan Roda 1 hingga Jalan Roda 7, kata dia, akan dipasang ornamen-ornamen

dengan tema berbeda yang akan memperindah koridor.

Koridor satu temanya The Beginning Chinese Gate, koridor dua temanya The Chinese Village, koridor tiga temanya The Five Elements, koridor empat temanya The Paintings and The Wall, koridor lima temanya The Proverbs, koridor enam temanya The Oriental Garden, dan koridor tujuh temanya The Suryakencana's History.

Proses pembangunan 10 koridor di Kota Bogor tersebut, diperkirakan memakan waktu tujuh sampai delapan bulan atau sampai November 2021. "Karena ada unsur arsitektur di tujuh koridor yang pengerjaannya cukup lama," katanya. ● **gio**

Satgas Covid Terus Awasi Pelanggar PPKM

BOGOR (IM)- Satgas Corona Covid-19 di wilayah Kabupaten Bogor terus pelototin sejumlah tempat usaha dan gerombolan massa yang tidak mengindahkan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Polres Bogor bersama Satuan Gugus Tugas Covid-19 terus melakukan pengawasan dan penindakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di wilayah Kabupaten Bogor. Hari ke-6 kegiatan PPKM Polres Bogor dan Satgas masifkan

pengawasan dan penindakan di jam malam, Sabtu (16/1).

"Anggota kami di antaranya 1 Peleton Sabhara, 1 peleton Sat Pol PP, 1 Regu BPBD dan 1 Regu personel Kodim 0621 diterjunkan dalam kegiatan PPKM, unkap Kapolres Bogor, AKBP Harun

SIK SH kepada wartawan.

Penindakan dilakukan dengan cara berupa imbauan menggunakan pengeras suara, imbauan secara langsung dan membubarkan aktifitas yang menimbulkan keramaian. "Setiap harinya kami terus

melakukan kegiatan pengawasan dan penindakan PPKM bersama Satgas Covid-19. Kamihimbau seluruh warga masyarakat tetap patuh dalam kegiatan PPKM ini, demi kebaikan bersama," tandasnya. ● **gio**

Semeru Semburkan Awan Panas, Probolinggo Diguyur Hujan Abu

LUMAJANG (IM)- Gunung Semeru di Lumajang, Jawa Timur, mengeluarkan guguran awan panas sejauh 4,5 km kemarin. Material abu vulkanik akibat letusan itu terbawa angin ke arah utara hingga ke wilayah di Kota dan Kabupaten Probolinggo.

"Hujan abu dari Gunung Semeru di Lumajang, dirasakan sejak Sabtu malam kemarin, sekitar pukul 19.00 WIB, lantai rumah, jok motor dan mobil tertutup abu vulkanik, ditambah saat ke luar rumah mendengar motor, abu vulkanik masuk ke mata, karena saat ini pandemi Corona, jadi warga selalu Semburan awan panas dari gunung tertinggi di Jawa Timur ini membuat panik warga di sekitar lereng Gunung Semeru. Pasalnya, peristiwa itu terjadi saat warga sedang santai menunggu waktu salat Magrib.

Sementara itu, Putri Adjeng, warga di wilayah Kabupaten Probolinggo, mengaku khawatir akan adanya abu vulkanik akibat guguran awan panas Gunung Semeru. Sebab, ia menyebut abu vulkanik dari Gunung Semeru ini sangat berbahaya. "Meski hujan abu vulkanik tipis, namun abu dari letusan gunung api yang mengandung bahan pembuatan kaca atau silika, sangat tajam dan berbahaya ke mata, dan jangan dibersihkan langsung abu yang menempel ke body mobil, karena membuat baret cat," kata warga Kabupaten Probolinggo, Putri Adjeng Riskiana.

Wali Kota Probolinggo, Habib Hadi Zainal Abidin meminta masyarakat Kota Probolinggo selalu memakai kacamata dan masker. Sebab, ia mengatakan material abu vulkanik dari letusan gunung api sangat berbahaya bagi kesehatan.

"Kami, Pemerintah Kota Probolinggo, mengimbau masyarakat agar pakai kaca mata atau pelindung lainnya, dan pakai masker, karena abu vul-

kanik berbahaya bagi kelopak mata dan kesehatan tubuh, karena abu mengandung bahan kasar pembuat kaca, jika abu masuk ke mata, jending langsung di kucek, mending di bersihkan pakai air bersih" tegas Wali Kota Probolinggo, Hadi Zainal Abidin.

Sebelumnya diberitakan, Gunung Semeru meluncurkan awan panas kurang-lebih 4,5 km pada Sabtu (16/1) pukul 17.24 WIB. Menurut laporan pengamatan visual, terlihat asap meluncur ke arah tenggara yang diduga dari dari kawah Jonggring Kaloko berwarna kelabu pekat dalam volume yang besar.

Sedangkan hujan abu vulkanik diperkirakan mengarah ke utara, mengikuti arah angin. Peristiwa tersebut dikonfirmasi oleh Bupati Lumajang Thoriqul Haq bahwa perkiraan awal lokasi tersebut berada di daerah sekitar Desa Sumber Mujur dan Desa Curah Koban. ● **pra**



IDN/ANTARA

WISATA KAMPUNG ADAT GUNUNG WULUH

Sejumlah wisatawan berkunjung ke air terjun Tarung di tengah hutan pinus kawasan wisata kampung adat Dusun Gunung Wuluh, Canggal, Candiroto, Temanggung, Jawa Tengah, Minggu (17/1). Lokasi wisata yang berada di kawasan lereng Gunung Prau tersebut menawarkan perpaduan wisata adat dan wisata alam yang dikelola masyarakat setempat untuk meningkatkan perekonomian warga sekitar hutan.

Bupati Bogor Hadiri Wisuda Virtual

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin menghadiri Wisuda ke-72 secara online program diploma, sarjana dan pasca sarjana Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor dengan tema "Memperkokoh Peran Institusi Keluarga Menuju Ketahanan Bangsa dalam Mengimplementasikan Akhlak Mulia", di Aula Prof. H. Abdullah Siddiq, SH UIKA Bogor, Sabtu (16/1).

Bupati Bogor, Ade Yasin mengatakan bahwa sejauh apa pun kita melangkah, tempat kembali adalah keluarga, sebab keluarga adalah bagian diri kita, tempat kita lahir, tumbuh dan dibesarkan. Di dalam Islam, fungsi keluarga tak hanya menjadi penyempurna separuh iman atau sekadar mengikuti sunnah rasul, akan tetapi lebih dari itu keluarga sebagai benteng akhlak, tempat memperoleh ketenangan, mendapatkan keturunan dan sebagai investasi akhirat.

"Tulah kenapa keluarga yang harmonis dalam perspektif Islam adalah keluarga yang mampu mencapai sakinah (ketenangan) yang dilandasi mawaddah (cinta) dan rahmah (kasih sayang). Pendidikan Islam di Indonesia sebagai sub sistem pendidikan Nasional, pada hakikatnya bertujuan untuk lebih berpartisipasi aktif dalam membangun kualitas bangsa, terutama dalam aspek pembentukan akhlak dan moral mulia segenap warganya," katanya.

Ia juga mengatakan bahwa

Pemerintah Kabupaten (Pembab) Bogor memiliki berbagai program pemberdayaan ketahanan keluarga, dalam hal pengembangan SDM. Di bidang pendidikan tahun 2021 ini Pembab Bogor mengadakan program beasiswa pancakarsa untuk 1200 siswa berprestasi di bidang tahfidz Quran, olahraga, seni atau lainnya.

Namun menurutnya untuk mewujudkan ketahanan keluarga Indonesia pada hakikatnya merupakan tanggung jawab bersama seluruh elemen yaitu keluarga, masyarakat dan negar. "Saya mengajak kepada setiap keluarga untuk membangun ketahanan dan berusaha menjadi sarana terbaik dalam pendidikan karakter anggota keluarga agar menjadi pribadi-pribadi yang berakhlak mulia yang membentuk masyarakat berkualitas, sehingga ketahanan bangsa dan negara akan semakin kokoh dalam menghadapi segala tantangan," ujarnya.

Ade Yasin juga mengucapkan selamat dan turut berbangga atas kelulusan. Jangan terlena dan merasa cukup, karena perjalanan masa depan masih panjang dengan tantangan yang semakin kompleks. Graduation is just a beginning. Meskipun telah disivuda, teruskan belajar dan mengasah diri, berinovasi dengan ilmu, keterampilan, inovasi dan kreativitas dapat memberikan manfaat bagi umat, bangsa dan Negara, katanya. ● **gio**

Walau Pukul UMKM, Pandemi Covid-19 Ciptakan Peluang Usaha

CIBINONG (IM)- Pandemi wabah Covid-19 masih menunjukkan peningkatan. Akibatnya menekan berat usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Bogor.

Apalagi kebijakan pembatasan sosial di beberapa kota memaksa pemilik usaha menutup toko mereka dan menghadapi penurunan omset yang begitu drastis. Meski demikian, pandemi ini juga menciptakan peluang dan kebutuhan baru bagi perempuan pengusaha, kata Ketua Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kabupaten Bogor, Inne Roswianita. "Karena itu, di tengah pandemic, perempuan terus berjuang dan berusaha bangkit. Hal ini juga dibantu dengan meningkatnya kemampuan digitalisasi yang dimiliki kaum perempuan," kata, Inne Roswianita, di Bogor, kemarin.

Menurutnya, peningkatan

kapasitas tersebut berhasil mengubah kesulitan menjadi kesempatan untuk pulih dan bangkit kembali, terutama di masa pandemi.

Inne menjelaskan, IWAPI Kabupaten Bogor terus mendorong sebanyak-banyaknya perempuan pebisnis untuk mempercayai platform digital. Percepatan ini demi mempertahankan bisnis di tengah adaptasi kebiasaan baru dan pemulihan ekonomi. Dan tentunya juga guna mewujudkan para wirasusaha perempuan kreatif di tengah pandemi.

"Women must do things better, jangan takut, jangan ragu memulai sesuatu usaha apapun bentuknya. Perempuan harus percaya diri, jangan pernah berpikir dan menyatakan tidak bisa sebelum memulai. Mari satukan langkah, maju bersama untuk perempuan berdaya, Bogor bangkit dan Indonesia maju," ujar Inne. ● **gio**